

EKSPLORASI NILAI-NILAI KEDAMAIAN DALAM BUDAYA LOKAL UNTUK PENGUATAN FONDASI MODEL PEDAGOGI KEDAMAIAN PADA JALUR PENDIDIKAN FORMAL

Oleh: Eva Imania Eliasa, Aprilia Tina Lidiasari, Natri Sutanti, Ilfiandra, Muslihati

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus konflik yang berujung pada kekerasan dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat. Secara umum masyarakat tidak mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif. Pendidikan kedamaian merupakan alternatif solusi untuk membangun budaya damai namun sampai saat ini belum ada *platform* pendidikan kedamaian yang jelas dalam jalur pendidikan formal. Pendidikan kedamaian lebih efektif dan bermakna jika diadopsi dalam konteks sosio-kultural, aspirasi dan kebutuhan suatu negara yang diperkaya dengan nilai spritual dan selaras dengan nilai-nilai universal. Penelitian ini merupakan bagian integral dari Pengembangan Model Pedagogi Kedamaian Untuk Membangun Budaya Damai Pada Jalur Pendidikan Formal. Penelitian ini bertujuan memperkuat fondasi pedagogi kedamaian melalui identifikasi dan pemetaan nilai-nilai kedamaian pada budaya lokal melalui kerangka konseptual damai utuh (*total peace*). Penelitian menggunakan paradigma konstruktif, metode etnografi dengan tipe etnografi realis. Penelitian ini melibatkan kerjasama tiga orang peneliti dari Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Malang. Tema sentral penelitian adalah pola budaya perilaku, sistem kepercayaan dan bahasa yang mengandung nilai-nilai kedamaian pada masyarakat adat atau masyarakat tradisional. Lokasi penelitian pada tiga desa tradisional yaitu Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya (Provinsi Jawa Barat), Kauman (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), dan desa Guluk- Guluk Kabupaten Sumenep (Provinsi Jawa Timur) yang ditentukan secara purposif dengan pertimbangan kondisi dan predisposisi kedamaian dalam sistem budaya dan kehidupan nyata masyarakat (sebagai *living values*). Partisipan penelitian melibatkan perwakilan masyarakat, tokoh masyarakat dan pakar budaya. Teknik utama pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*indept interview*), observasi partisipan (*participan observation*) dan diskusi kelompok terpimpin (*Focus Group Discussion*). Langkah-langkah penelitian mencakup menetapkan unit analisis, mengajukan pertanyaan etnografi, mengumpulkan data etnografi, membuat catatan etnografis, menganalisis data etnografis, dan menyusun laporan etnografis. Analisis data menggunakan teknik analisis tema budaya dengan bantuan perangkat komputer pengolahan data kualitatif NVivo. Untuk menjamin privasi dan anonimitas semua informan menggunakan *consent-inform*. Luaran penelitian berupa *policy brief* untuk penguatan model pedagogi kedamaian dan artikel ilmiah tentang damai holistik dalam budaya lokal yang akan dimasukkan ke *Journal of Peace Education* (Q2), *Journal of Learning, Culture and Social Interaction* (Q2), dan *Asian Journal of Peacebuilding* (Q3). Penelitian ini merupakan upaya *resurrection* kearifan budaya lokal sebagai modal kultural bagi pendidikan dan pedagogi kedamaian dan guru memiliki peran strategis untuk mewariskan nilai-nilai tersebut pada siswa. Dengan demikian melalui penelitian ini terjadi peningkatan kapasitas guru dalam implementasi pedagogi kedamaian dalam jalur pendidikan formal sekaligus untuk mendukung Undang- Undang RI nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan dalam konteks mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan jati diri kebangsaan.

Kata Kunci: *Kedamaian, Budaya, Pedagogi Kedamaian*